

**RESEPSI ORANG TUA SISWA TERKAIT INFORMASI
SURAT EDARAN WAJIB VAKSIN COVID-19 UNTUK SISWA
SEKOLAH DASAR DI KOTA PADANG
(STUDI PADA ORANG TUA SISWA DI SDN 41 SEBERANG
PADANG SELATAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh :

Helena Aurelia Maharani Guswendi

1810862036



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

**RESEPSI ORANG TUA SISWA TERKAIT INFORMASI
SURAT EDARAN WAJIB VAKSIN COVID-19 UNTUK SISWA
SEKOLAH DASAR DI KOTA PADANG
(STUDI PADA ORANG TUA SISWA DI SDN 41 SEBERANG
PADANG SELATAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh :

Helena Aurelia Maharani Guswendi

1810862036

Dosen Pembimbing :

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom

Novi Elian, M.Si



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Resepsi Orang Tua Siswa terkait Informasi Surat Edaran Wajib Vaksin Covid-19 untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kota Padang (Studi Pada Orang Tua Siswa di SDN 41 Seberang Padang Selatan)

Oleh:

Helena Aurelia Maharani Guswendi
1810862036

Pembimbing :

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Novi Elian, M.Si

Pandemi Covid-19 menyebabkan anak-anak di Indonesia sudah terkunci selama hampir dua tahun dan terpaksa harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari rumah. Hal ini mengakibatkan banyaknya terjadi penurunan capaian hasil belajar pada anak. Dalam menyikapi hal tersebut dan untuk meningkatkan imunitas siswa, Wali Kota Padang pada tanggal 7 Februari 2022 mengeluarkan Surat Edaran tentang Pelaksanaan Vaksinasi Anak Usia 6 sampai dengan 11 Tahun untuk Pencegahan Covid-19. Surat Edaran ini mewajibkan siswa Sekolah Dasar untuk divaksin sehingga memicu kontroversi di kalangan orang tua siswa yang bahkan melakukan aksi unjuk rasa dalam penolakannya. Salah satunya orang tua siswa di SDN 41 Seberang Padang Selatan yang juga menuai pro dan kontra dalam penerapan Surat Edaran tersebut. Hal ini berasal dari perbedaan pemaknaan dan penerimaan oleh setiap individu terhadap sebuah pesan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berangkat dari polemik yang terjadi di masyarakat tersebut, peneliti melakukan penelitian terkait hal ini menggunakan Teori Analisis Resepsi menurut Stuart Hall dengan menggunakan paradigma kritis. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *Snowball Sampling* dengan melakukan wawancara mendalam dan dokumentasi dalam teknik pengumpulan datanya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan teknik analisis data *coding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan sebagai orang tua siswa yang merupakan khalayak menempati ketiga posisi resepsi yaitu satu orang informan berada pada posisi dominan hegemoni, dua orang informan berada pada posisi negosiasi dan satu orang informan berada pada posisi oposisi. Penelitian juga menjelaskan dampak positif dan negatif yang dirasakan khalayak terkait implementasi dari Surat Edaran tersebut.

Kata Kunci : Analisis Resepsi, Orang Tua Siswa, Vaksin Anak, Surat Edaran Wajib Vaksin

ABSTRACT

***Reception of Parents of Students regarding Information on the Mandatory Circular Letter of Covid-19 Vaccine for Elementary School Students in the City of Padang
(Study on Parents of Students at SDN 41 Selatan)***

By:

**Helena Aurelia Maharani Guswendi
1810862036**

Supervisor :

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Novi Elian, M.Si**

The Covid-19 pandemic has caused children in Indonesia to be lock down for almost two years and forced to carry out distance learning from home. This results in a decrease in the achievement of learning outcomes in children. In responding to this and to increase student immunity, the Mayor of Padang on February 7, 2022 issued a Circular Letter concerning Implementation of Vaccination for Children Aged 6 to 11 Years for the Covid-19 prevention. This circular made it mandatory for elementary school students to be vaccinated, sparking controversy among parents of students who even held demonstrations in their refusal. One of them is the parents of students at SDN 41 Seberang Padang Selatan who also reaped the pros and cons of implementing the Circular Letter. This comes from the differences in meaning and acceptance by each individual towards a message which is influenced by various factors. Departing from the polemic that occurred in the community, researchers conducted research related to this using Reception Analysis Theory according to Stuart Hall using a critical paradigm. Informants in this study were selected using the Snowball Sampling technique by conducting in-depth interviews and documentation of the data collection technique. The approach used in this study is a qualitative approach and coding data analysis techniques. The results showed that informants as parents of students who were audiences occupied three reception positions, namely one informant is in a dominant position of hegemony, two informants are in a negotiating position and one informant is in an oppositional position. The research also explains the positive and negative impacts felt by the public regarding the implementation of the Circular Letter.

Keywords : Reception Analysis, Parents, Children's Vaccines, Mandatory Circular Letter of Covid-19 Vaccine